



Research Article

Peran Muhammadiyah dalam Pengembangan Pendidikan Islam Berkemajuan di Indonesia: Studi pada Amal Usaha Pendidikan PonPes Al Ikhlas Tolobali Kota Bima

Baharuddin¹, Adam², Nur Itam³, Ihlas⁴, Hendra⁵

1. Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia
E-mail: baharmboj051@gmail.com 
2. Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia
E-mail: adamthreerahmat@gmail.com
3. Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia
E-mail: nurintani984@gmail.com
4. Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia
E-mail: ihlashasan14@gmail.com
5. Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia
E-mail: hendrasilabi@gmail.com



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : April 12, 2026
Accepted : June 13, 2026

Revised : May 14, 2026
Available online : July 19, 2026

How to Cite: Baharuddin, Adam, Nur Itam, Ihlas and Hendra. (2026) "The Role of Muhammadiyah in the Development of Progressive Islamic Education in Indonesia: A Study of the Educational Enterprises of the Al Ikhlas Islamic Boarding School in Tolobali, Bima City", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), pp. 711-720. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i3.3188.

The Role of Muhammadiyah in the Development of Progressive Islamic Education in Indonesia: A Study of the Educational Enterprises of the Al Ikhlas Islamic Boarding School in Tolobali, Bima City

Abstract. This study aims to analyze the role of Muhammadiyah in the development of progressive Islamic education and identify the challenges faced in its implementation at the Al Ikhlas Tolobali Islamic Boarding School in Bima City. The focus of the study is directed at aspects of educational institutional development, educational programs, integration of religious knowledge and general knowledge, and educational management. This study uses a qualitative approach with a descriptive qualitative research type. Data were collected through observation, interviews and documentation. Data analysis is based on three steps: data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity is through member check, cross check, and method triangulation techniques. The results of the study indicate that Muhammadiyah plays a significant role in the development of progressive Islamic education at the Al-Ikhlas Tolobali Islamic Boarding School in Bima City through strengthening tiered educational institutions, developing superior programs such as Tahfidzul Qur'an and santri entrepreneurship, integrating religious knowledge and general knowledge in the curriculum, and implementing more modern and transparent educational management. The challenges faced are limited human resources, low utilization of learning technology, and limited supporting facilities and infrastructure. These findings emphasize the need for strategies to strengthen human resources, technology-based learning innovations, and support facilities to optimally realize progressive Islamic education.

Keywords: Muhammadiyah, Progressive Islamic Education, Islamic Boarding School

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam berkemajuan serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya di Pondok Pesantren Al Ikhlas Tolobali Kota Bima. Fokus kajian diarahkan pada aspek pengembangan kelembagaan pendidikan, program pendidikan, integrasi ilmu agama dan ilmu umum, serta manajemen pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dihasilkan dengan tiga langkah yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data melalui teknik member check, cross check, dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah berperan signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam berkemajuan di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Tolobali Kota Bima melalui penguatan kelembagaan pendidikan berjenjang, pengembangan program unggulan seperti Tahfidzul Qur'an dan kewirausahaan santri, integrasi ilmu agama dan ilmu umum dalam kurikulum, serta penerapan manajemen pendidikan yang lebih modern dan transparan. Tantangan yang dihadapi ialah berupa keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Temuan ini menegaskan perlunya strategi penguatan SDM, inovasi pembelajaran berbasis teknologi, dan dukungan fasilitas untuk mewujudkan pendidikan Islam berkemajuan secara optimal.

Kata Kunci: Muhammadiyah, Pendidikan Islam Berkemajuan, Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Tantangan digitalisasi, dan perubahan sosial tidak hanya berkaitan dengan kualitas akademik, tetapi juga dengan kemampuan lembaga pendidikan Islam dalam membentuk karakter moderat, adaptif, dan berdaya saing tanpa kehilangan identitas keislamannya (Siregar et al., 2025). Konsep pendidikan Islam berkemajuan menjadi salah satu tawaran strategis untuk menjawab kebutuhan pendidikan yang tidak

terjebak pada pola tradisional dogmatis, tetapi mampu mengintegrasikan nilai keislaman dengan kemodernan dan keindonesiaan (Musthofa & Baidi, 2025).

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia memiliki peran historis dan struktural dalam pengembangan pendidikan Islam. Sejak awal berdirinya, Muhammadiyah menjadikan pendidikan sebagai medan dakwah utama melalui pendirian berbagai Amal Usaha Pendidikan (AUP), mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi (Yusra, 2018). Data Pimpinan Pusat Muhammadiyah menunjukkan bahwa hingga tahun 2023, Muhammadiyah mengelola lebih dari 28.000 lembaga pendidikan di seluruh Indonesia, termasuk sekolah, madrasah, dan pesantren (Marsudi & Zayadi, 2021). Jumlah ini menunjukkan kontribusi signifikan Muhammadiyah dalam sistem pendidikan nasional sekaligus menegaskan posisi strategisnya dalam pengembangan pendidikan Islam berkemajuan.

Namun pengembangan pendidikan Islam berkemajuan di tingkat satuan pendidikan masih menghadapi berbagai persoalan, terutama di daerah. Keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas pendidikan, serta integrasi teknologi pembelajaran menjadi tantangan nyata yang memengaruhi kualitas dan daya saing lembaga pendidikan Islam (Nahdiaturrosidah et al., 2025). Hal senada juga ditemukan pada sebagian Amal Usaha Pendidikan Muhammadiyah di daerah, yang secara ideologis memiliki visi kemajuan, tetapi secara struktural masih berproses dalam mewujudkannya secara optimal (Faruq, 2020).

Pondok Pesantren Al Ikhlas Tolobali Kota Bima merupakan salah satu Amal Usaha Pendidikan Muhammadiyah yang berperan dalam pengembangan pendidikan Islam melalui pengelolaan lembaga pendidikan berjenjang, yaitu MA Muhammadiyah, MTs Muhammadiyah, dan TK Aisyiyah. Pesantren ini mengembangkan program Tahfidzul Qur'an, kewirausahaan santri, serta integrasi mata pelajaran agama dan umum. Kondisi ini menjadikan Ponpes Al Ikhlas Tolobali sebagai konteks yang relevan untuk mengkaji bagaimana peran Muhammadiyah diimplementasikan secara nyata dalam pengembangan pendidikan Islam berkemajuan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pendidikan Muhammadiyah dan konsep Islam berkemajuan, baik dari perspektif ideologis, kurikulum, maupun manajemen pendidikan (Ismunandar, 2021). Penelitian serupa terkait pendidikan Islam berkemajuan Muhammadiyah berorientasi pada integrasi iman, ilmu, dan amal sosial. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Muhammadiyah memiliki potensi besar dalam membangun pendidikan moderat dan modern (Hamami & Nuryana, 2022). Namun, sebagian besar kajian tersebut masih bersifat normatif atau berfokus pada sekolah dan perguruan tinggi Muhammadiyah di wilayah perkotaan.

Terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait kajian empiris yang secara spesifik mengulas peran Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam berkemajuan di lingkungan pesantren, khususnya pada Amal Usaha Pendidikan Muhammadiyah di daerah. Penelitian yang mengkaji bagaimana peran tersebut diwujudkan dalam aspek kelembagaan, program pendidikan, integrasi keilmuan, dan manajemen pendidikan di tingkat pesantren masih relatif terbatas.

Padahal, pesantren Muhammadiyah memiliki karakteristik unik yang memadukan tradisi pesantren dengan sistem pendidikan modern.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam berkemajuan di Pondok Pesantren Al Ikhlas Tolobali Kota Bima dan tantangan Muhammadiyah dalam pengembangan Pendidikan Islam Berkemajuan di Ponpes Al Ikhlas Tolobali Kota Bima. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kajian pendidikan Islam berkemajuan dengan menghadirkan perspektif empiris. Dan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan rekomendasi bagi Muhammadiyah, pengelola pesantren, serta pemangku kebijakan pendidikan Islam dalam merumuskan strategi pengembangan pendidikan Islam berkemajuan yang lebih kontekstual, berkelanjutan, dan responsif terhadap tantangan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti tanpa melakukan manipulasi variabel. Penelitian kualitatif deskriptif ialah upaya memahami dan mendeskripsikan realitas sosial sebagaimana adanya, berdasarkan perspektif subjek penelitian yang ada di lapangan (Hall & Liebenberg, 2024). Pendekatan ini digunakan untuk memaparkan secara mendalam kondisi nyata, peran, serta tantangan Muhammadiyah dalam pengembangan Pendidikan Islam Berkemajuan di Pondok Pesantren Al Ikhlas Tolobali Kota Bima. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, fasilitas pendidikan, serta praktik integrasi teknologi di lingkungan pesantren. Wawancara dilakukan pada narasumber primer yaitu pimpinan dan pembina pondok Al-Ikhlas Kota Bima. Dokumentasi digunakan untuk menelaah dokumen pendukung yang relevan guna memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memvalidasi data dengan menggunakan *member check*, *cross check* dan *Triangulasi metode*.

PEMBAHASAN

Peran Muhammadiyah dalam Pengembangan Pendidikan Islam Berkemajuan di Ponpes Al Ikhlas Tolobali Kota Bima

1. Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Islam

Muhammadiyah memiliki peran historis dan strategis dalam pengembangan kelembagaan pendidikan Islam di Indonesia melalui pendirian dan pengelolaan Amal Usaha Pendidikan. Pendidikan Muhammadiyah dipahami tidak hanya sebagai sarana transmisi nilai keislaman, tetapi juga sebagai instrumen transformasi sosial yang berorientasi pada kemajuan, profesionalisme, dan keberlanjutan kelembagaan (Khoirudin et al., 2020). Pendidikan Islam berkemajuan yang dikembangkan Muhammadiyah menekankan tata kelola lembaga yang modern, sistematis, dan

adaptif terhadap perubahan zaman, tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman sebagai landasan ideologisnya (Suyatno et al., 2022).

Di Pondok Pesantren Al Ikhlas Tolobali Kota Bima, peran Muhammadiyah dalam pengembangan kelembagaan pendidikan Islam tercermin melalui pembinaan dan pengelolaan lembaga pendidikan berjenjang, yakni MA Muhammadiyah, MTs Muhammadiyah, dan TK Aisyiyah 2. Model kelembagaan ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah berupaya membangun sistem pendidikan Islam yang terintegrasi dan berkelanjutan sejak pendidikan usia dini hingga menengah. Pendekatan ini sejalan dengan gagasan kelembagaan pendidikan Islam beradaptasi dengan perkembangan zaman yang menempatkan pesantren bukan hanya sebagai pusat pendidikan keagamaan tradisional, tetapi juga sebagai institusi pendidikan formal yang memiliki legitimasi struktural dan administratif (Mukhlas et al., 2025).

2. Pengembangan Program

Salam menguraikan bahwa Muhammadiyah memiliki peran sentral dalam pengembangan program pendidikan Islam berkemajuan yang tidak hanya berorientasi pada penguatan aspek ritual dan dogmatis, tetapi juga pada pengembangan kapasitas intelektual, sosial, dan kemandirian peserta didik (Salam, 2023). Pondok Pesantren Al Ikhlas Tolobali Kota Bima memandang bahwa program pendidikan diposisikan sebagai instrumen strategis untuk membentuk siswa yang beriman, berilmu, dan mampu beradaptasi dengan dinamika zaman. Maka dari itu ditekankan pada program pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan siswa, serta berorientasi pada kemajuan potensi siswa, sebagaimana tercermin dalam penguatan nilai keislaman.

Pondok Pesantren Al Ikhlas Tolobali Kota Bima menunjukkan peran Muhammadiyah dalam pengembangan program pendidikan Islam berkemajuan diwujudkan melalui pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an sebagai program unggulan. Program ini tidak hanya diarahkan pada penguasaan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga pada pembentukan karakter religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab santri. Suryadi mengatakan bahwa pendekatan ini sejalan dengan paradigma pendidikan Islam berkemajuan yang menempatkan Al-Qur'an sebagai sumber nilai yang membentuk keilmuan yang murni dan menumbuhkan akhlak mulia, bukan sekadar teks yang dihafalkan semata (Suryadi, 2022). Selain penguatan aspek religius Pondok Pesantren Al-Ikhlas Tolobali Kota Bima juga mendorong pengembangan program kreativitas dan kewirausahaan, seperti budidaya ikan lele, sebagai bagian dari pendidikan berbasis *life skills*. Program kewirausahaan ini mencerminkan orientasi progresif Muhammadiyah dalam mempersiapkan santri agar memiliki kemandirian ekonomi dan keterampilan praktis yang relevan dengan realitas social (Muhsyanur et al., 2025). Dalam hal ini Pondok Pesantren Al-Ikhlas Tolobali Kota Bima sebagai pendidikan yang membebaskan dan memberdayakan, sehingga lulusan pesantren tidak hanya siap melanjutkan pendidikan formal, tetapi juga mampu berkontribusi secara produktif di tengah masyarakat.

3. Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum

Integrasi ilmu agama dan ilmu umum sebagai fondasi utama pendidikan Islam berkemajuan. Dalam paradigma ini, dikotomi antara ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum dipandang sebagai penghambat kemajuan keilmuan Islam

(Nurhasnah et al., 2023). Pondok pesantren Al-Ikhlas Tolobali Kota Bima mengembangkan model pendidikan yang menempatkan ilmu agama dan ilmu umum secara setara dan saling melengkapi, dengan tujuan membentuk peserta didik yang memiliki kedalaman spiritual sekaligus kecakapan intelektual. Pendekatan integratif ini menjadi ciri khas pendidikan Muhammadiyah dalam merespons tantangan modernitas dan globalisasi tanpa kehilangan identitas keislaman.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah salah satu lembaga yang bernaung di bawah pondok pesantren Al-Ikhlas Tolobali Kota Bima memiliki visi misi yang kuat ialah Madrasah Aliyah Muhammadiyah merupakan salah satu Madrasah yang proses belajar mengajarnya memadukan antara ilmu agama & ilmu pengetahuan umum sehingga mencetak pelajar berwawasan agama yang kompeten & pengetahuan umum yang luas seiring perkembangan teknologi. Sejalan dengan itu Pondok Pesantren Al-Ikhlas Tolobali Kota Bima menunjukkan peran Muhammadiyah dalam integrasi ilmu agama dan ilmu umum diwujudkan melalui penyelenggaraan mata pelajaran keagamaan yang berjalan beriringan dengan mata pelajaran umum, seperti Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Pendidikan Jasmani. Model kurikulum ini mencerminkan upaya sistematis untuk membekali santri dengan kompetensi akademik dan keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan modern. Integrasi tersebut tidak hanya bersifat struktural dalam kurikulum, tetapi juga normatif melalui penanaman nilai-nilai Islam dalam setiap proses pembelajaran (Malik, 2024).

Di Pondok Pesantren Al Ikhlas Tolobali Kota Bima juga mendorong pendekatan pembelajaran yang menekankan keterkaitan antara nilai keagamaan dan realitas kehidupan. Pembelajaran ilmu umum diarahkan agar tetap berlandaskan etika Islam, sementara pembelajaran ilmu agama dikontekstualisasikan dengan persoalan sosial dan perkembangan ilmu pengetahuan. Pendekatan ini sejalan dengan gagasan pendidikan Islam integratif yang menempatkan agama sebagai sumber nilai dan orientasi moral dalam pengembangan ilmu pengetahuan, bukan sebagai penghambat rasionalitas dan kemajuan (Naftalin & Hasiolan, 2025).

4. Manajemen Pendidikan

Muhammadiyah menempatkan modernisasi manajemen pendidikan sebagai bagian integral dari konsep pendidikan Islam berkemajuan. Modernisasi manajemen dipahami sebagai upaya pembaruan tata kelola lembaga pendidikan agar lebih profesional, transparan, dan akuntabel, tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Di Pondok Pesantren Al Ikhlas Tolobali Kota Bima menunjukkan pembaruan sistem administrasi dan keuangan. Salah satu bentuk konkret tersebut adalah peralihan sistem pembayaran pendidikan dari cara manual ke pembayaran melalui ATM, serta perencanaan pengembangan sistem pembayaran berbasis aplikasi digital seperti fitual aktua. Inovasi ini mencerminkan upaya Muhammadiyah dalam menerapkan prinsip efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, sekaligus menyesuaikan layanan pendidikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat (Kahardani et al., 2025). Amrullah & Azani menguraikan manajemen pendidikan yang didorong Muhammadiyah juga berkaitan dengan perubahan pola kepemimpinan dan pengambilan keputusan (Amrullah & Azani, 2025). Sebagaimana yang diterapkan Pondok Pesantren Al Ikhlas Tolobali Kota Bima

bahwa pengelolaan pesantren tidak lagi bersifat individual dan tradisional, melainkan mengarah pada model kepemimpinan kolektif yang melibatkan pimpinan, guru, dan pengelola lembaga.

Tantangan Muhammadiyah dalam Pengembangan Pendidikan Islam Berkemajuan di Ponpes Al Ikhlas Tolobali Kota Bima

Konsep Pendidikan Islam Berkemajuan yang dikembangkan Muhammadiyah berakar pada gagasan Islam yang rasional dan moderat. Pendidikan Islam Berkemajuan tidak hanya menekankan penguasaan ilmu agama, tetapi juga integrasi ilmu pengetahuan modern, penguatan karakter, serta kesiapan menghadapi tantangan global (Taufik, 2020). Namun, dalam implementasinya menghadapi berbagai tantangan menghambat berjalanya program-program yang dirancang oleh lembaga itu sendiri. Tantangan tersebut muncul karena adanya kesenjangan antara idealitas dan realitas pengelolaan lembaga pendidikan termasuk di Pondok Pesantren Al Ikhlas Tolobali Kota Bima.

Diantaranya tantangan yang di hadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM), khususnya jumlah dan kompetensi pembina serta guru. Di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Tolobali Kota Bima jumlah pembina dan kompetensi guru di bidang teknologi pembelajaran masih kurang sementara laboratorium komputer sudah tersedia. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya inovasi pembelajaran dan lambatnya adaptasi terhadap tuntutan pendidikan modern (Nguyen & Habók, 2023). Integrasi teknologi dalam kurikulum dan pembelajaran. Sebagian besar mata pelajaran di Pondok Pesantren Al Ikhlas Tolobali Kota Bima masih disampaikan secara konvensional dan belum berbasis teknologi. Tantangan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga kultural, karena memerlukan perubahan paradigma guru terhadap penggunaan teknologi sebagai bagian integral dari proses belajar-mengajar (Akram et al., 2022).

Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi tantangan signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam berkemajuan. Di pondok pesantren Al-Ikhlas Tolobali Kota Bima fasilitas pembelajaran yang belum memadai, khususnya yang berkaitan dengan teknologi proyektor, menghambat optimalisasi pembelajaran berbasis digital. Padahal, pendidikan Islam berkemajuan menuntut pemanfaatan teknologi sebagai media transformasi ilmu dan penguatan daya saing peserta didik. Kesenjangan fasilitas ini menunjukkan adanya tantangan struktural dalam pemerataan kualitas pendidikan Muhammadiyah (Utami et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Muhammadiyah memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam berkemajuan di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Tolobali Kota Bima. Peran tersebut tercermin dalam penguatan kelembagaan pendidikan melalui pengelolaan Amal Usaha Pendidikan yang terintegrasi dan berkelanjutan, pengembangan program pendidikan yang menekankan keseimbangan antara penguatan religiusitas, karakter, dan keterampilan hidup, serta integrasi ilmu agama dan ilmu umum sebagai fondasi pembentukan santri yang berwawasan luas dan berdaya saing. Implementasi

pendidikan Islam berkemajuan di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Tolobali Kota Bima masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Tantangan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas konsep pendidikan Islam berkemajuan dengan realitas pelaksanaannya di lapangan. Maka dengan itu diperlukan upaya berkelanjutan melalui peningkatan kualitas SDM, penguatan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, serta dukungan sarana prasarana agar visi pendidikan Islam berkemajuan Muhammadiyah dapat terwujud secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, H., Abdelrady, A. H., Al-Adwan, A., & Ramzan, M. (2022). Teachers' Perceptions of Technology Integration in Teaching-Learning Practices: A Systematic Review. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.920317>
- Amrullah, M. H., & Azani, M. Z. (2025). LEADERSHIP MODEL OF THE PRINCIPAL OF SMP MUHAMMADIYAH SPECIAL PROGRAM KOTTABARAT IN EDUCATION QUALITY MANAGEMENT. *MIMBAR PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v10i2.82967>
- Faruq, U. (2020). PELUANG DAN TANTANGAN PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH DI ERA 4.0. 18, 13–30. <https://doi.org/10.29062/arrisalah.v18i1.330>
- Hall, S., & Liebenberg, L. (2024). Qualitative Description as an Introductory Method to Qualitative Research for Master's-Level Students and Research Trainees. *International Journal of Qualitative Methods*, 23. <https://doi.org/10.1177/16094069241242264>
- Hamami, T., & Nuryana, Z. (2022). A holistic-integrative approach of the Muhammadiyah education system in Indonesia. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*. <https://doi.org/10.4102/hts.v78i4.7607>
- Ismunandar, I. (2021). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM BERKEMAJUAN PERSPEKTIF MUHAMMADIYAH. *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities*. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.viii.12>
- Kahardani, M. Z., Sudibjo, N., Pramono, R., & Tan, J. D. (2025). Leadership of Millennial Women in Muhammadiyah Elementary Schools: A Multi-Specific Study of Elementary Schools in Yogyakarta City, Indonesia. *Journal of Posthumanism*. <https://doi.org/10.63332/joph.v5i1.618>
- Khoirudin, A., Baidhaw, Z., & Nor, M. (2020). EXPLORING MUHAMMADIYAH'S HISTORICAL CIVILIZATIONAL DIMENSION OF EDUCATION IN INDONESIA: PHILOSOPHY AND ETHOS OF HUMANITARIAN AND COSMOPOLITAN. *Journal of Al-Tamaddun*. <https://doi.org/10.22452/jat.vol15no1.13>
- Malik, A. (2024). Implementasi Kurikulum Terpadu Agama dan Sains dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Impressive: Journal of Education*. <https://doi.org/10.61502/ijoe.v2i4.129>

- Marsudi, M., & Zayadi, Z. (2021). Gerakan Progresif Muhammadiyah Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan Di Indonesia. *MAWA IZH JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN*. <https://doi.org/10.32923/maw.v12i2.2035>
- Muhsyanur, M., Hasriadi, H., Danil, H., Rahmi, M., Amiruddin, A., Wahyuni, S., Wafiyah, U., Arsyad, A., Amiruddin, A., Sapri, H. A., Harianti, H., Hasbi, M., & Nur, M. (2025). Membangun Kemandirian Ekonomi Santri: Optimalisasi Literasi dan Hukum Syariah dalam Praktik Kewirausahaan di Pesantren. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2150>
- Mukhlas, M., Zainuddin, M., Redjeki, S., & Bustami, A. L. (2025). Developing Teacher Assignment through Transfer of Learning: An Institutional Study at Sidogiri Islamic Boarding School. *Journal of Posthumanism*. <https://doi.org/10.63332/joph.v5i6.2562>
- Musthofa, F. Z., & Baidi, B. (2025). Kontribusi Pemikiran Modern terhadap Reformasi Pendidikan Islam. *TSAQOFAH*. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i4.6307>
- Naftalin, F., & Hasiolan. (2025). The Role of Islamic Education in Fostering a Balance Between Religious Values and Knowledge in Elementary School. *ICONIC: Journal of Islamic Studies*. <https://doi.org/10.59166/b5j55726>
- Nahdiaturrosidah, S., Fitri, A. Z., & Aziz, A. (2025). Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Islam dan Berbagai Problematikanya. *Journal Innovation In Education*. <https://doi.org/10.59841/inoved.v3i1.2331>
- Nguyen, L., & Habók, A. (2023). Tools for assessing teacher digital literacy: a review. *Journal of Computers in Education*, 1–42. <https://doi.org/10.1007/s40692-022-00257-5>
- Nurhasnah, N., Tiffani, T., Eldarifai, E., Zulmuqim, Z., & Zalnur, M. (2023). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Mengenai Dikotomi Ilmu, Islamisasi Ilmu, Integrasi Ilmu, Interkoneksi Ilmu dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.547>
- Salam, A. (2023). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Bangsa Berparadigma Islami di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bangkinang. *Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.794>
- Siregar, H., Nurhamzah, N., Munir, M., & Fikri, M. (2025). Enhancing Islamic Education through Technology Integration: A Study of Teaching Practices in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v13i2.1875>
- Suryadi, R. (2022). AL-QUR'AN SEBAGAI SUMBER PENDIDIKAN ISLAM. *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.17509/tk.v20i2.50336>
- Suyatno, S., Wantini, W., Sukiman, S., & Rachmawati, Y. (2022). Progressive Islamic Education: Bridging the Gap of Islam, Indonesianness, and Modernity. *The Qualitative Report*. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.4782>
- Taufik, M. (2020). Strategic Role of Islamic Religious Education in Strengthening Character Education in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 20(1), 86–104. <https://doi.org/10.22373/jiif.v20i1.5797>

- Utami, O. N., Setiawati, K. E., Dina, E. S., Hafida, M., & Salsabila, U. H. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.37286/ojs.v9i1.218>
- Yusra, N. (2018). MUHAMMADIYAH: GERAKAN PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*.
<https://doi.org/10.24014/potensia.v4i1.5269>